

## **Bab II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

##### **2.1.2 Fungsi Stadion**

Stadion awalnya digunakan sebagai arena olimpiak dan mulai mengalami perubahan fungsi pada abad 20 (John, Sheard, & Vickery, 2007). Stadion memiliki satu fungsi untuk olahraga yang lebih spesifik, seperti sepakbola, rugby, tenis, kriket dan yang lainnya (John, Sheard, & Vickery, 2007). Hal tersebut membuat stadion tidak digunakan saat tidak adanya pertandingan yang di stadion. Stadion sepak bola merupakan salah satu stadion yang dapat di alih fungsikan karena memiliki faktor yang membuat stadion ini kompatibel. Beberapa aspek stadion agar dapat lebih fleksibel dan kompatibel untuk mengakomodasi kegiatan lain selain olahraga (John, Sheard, & Vickery, 2007), yaitu:

1. Ukuran dan Bentuk dari lapangan olahraga yang ada di stadion.
2. Permukaan lapangan bermain.
3. Hubungan antara penonton dan pemain seperti tribun dan jaraknya.
4. Apakah stadion itu tertutup atau terbuka.
5. Terdapat tradisi olahraga nasional atau lokal.

##### **2.1.2 Wisata, Olahraga dan Wisata Olahraga**

Wisata atau *Tourism* adalah kegiatan orang atau kelompok untuk berpergian yang berkaitan dengan lingkungan secara langsung dan daya tarik alam (Zauhar, 2004). Kegiatan ini melibatkan motivasi, pengalaman, dan harapan orang yang melakukan perjalanan sebagai *tourist* (Zauhar, 2004). Tujuan dari orang melakukan wisata bisa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para pelancong (Kurtzman & Zauhar, 2003). Berikut beberapa contoh klasifikasi wisata yang disebutkan oleh Kurtzman dan Zauhar:

TUJUAN	CONTOH
Wisata mengisi waktu luang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengunjungi tepi laut atau mengunjungi danau</li> <li>b. Mengunjungi pedesaan atau pegunungan</li> <li>c. Melihat budaya (festival, teater, opera)</li> <li>d. Karnaval (sebagai penonton)</li> <li>e. <b>Acara olahraga</b> (sebagai penonton)</li> <li>f. SPA</li> <li>g. <i>Healing</i></li> <li>h. Beristirahat</li> <li>i. Bulan madu</li> <li>j. Berbelanja</li> </ul>
Tur, Tamasya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdasarkan satu tujuan pusat</li> <li>b. Satu negara - berdasarkan lebih dari satu pusat</li> <li>c. Beberapa negara</li> </ul>
<b>Olahraga (Aktif)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Olahraga musim dingin</li> <li>b. Berperahu (yacht, barge, dll)</li> <li>c. Menyelam (scuba, dll.)</li> <li>d. Acara (Olimpiade, Piala Dunia)</li> <li>e. Berburu, senapan, memancing</li> <li>f. <b>Sepakbola</b></li> <li>g. Golf</li> <li>h. Lainnya</li> </ul>
Mengunjungi teman dan kerabat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kunjungan ke keluarga dekat</li> <li>b. mengunjungi teman atau kerabat di negara lain</li> </ul>
Liburan khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ziarah, keagamaan</li> <li>b. Berpetualang (menjelajah gunung, mendaki gurun)</li> <li>c. Hobi (mengamati binatang, menulisi sejarah, musik)</li> <li>d. Perkemahan</li> </ul>
Berlayar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Banyak tujuan</li> <li>b. Tujuan tunggal</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pelayaran kasino</li> <li>d. Pelayaran olahraga</li> <li>e. Pelayaran melintasi Samudra</li> <li>f. Perjalanan menyusuri Sungai</li> </ul>
--	--

**Tabel 2. 1 Tujuan Berwisata**

Sumber: (Kurtzman & Zauhar, 2003), dibuat oleh Ivan Alfiano 2020

Bagian penting dari memahami pariwisata adalah orang biasanya bepergian karena lebih dari satu alasan (Kurtzman & Zauhar, 2003). Kunci untuk memahami motivasi para wisatawan adalah dengan melihat perjalanan liburan mereka memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya (Kurtzman & Zauhar, 2003). Berdasarkan tabel tersebut tulisan ini akan berfokus ke wisata yang memiliki keterkaitan dengan olahraga.

Olahraga atau *Sports* “*Sports* berasal dari kata *Disport*, berarti mengalihkan diri sendiri (Edwards, 1973). Definisi *sport* sebagai kegiatan untuk orang-orang mengalihkan perhatian mereka dari kerasnya dan tekanan kehidupan sehari-harinya dengan berpartisipasi dalam kegembiraan dan imajinasi dengan bermain-main beberapa aktivitas fisik” (Edwards, 1973). Dan sekarang sebagai pengalihan bagi peserta aktif dan pasif (Kurtzman & Zauhar, 2003). Aspek yang menarik dari rekreasi olahraga adalah kegiatannya disusun secara informal dengan organisasi terbatas dalam pengaturan yang berorientasi fisik dan konteks partisipasi secara sukarela (Zauhar, 2004). Selain itu, olahraga biasanya merupakan aktivitas mandiri yang dapat menjadi tantangan bagi perorangan dan tidak selalu bersifat kompetitif dan tak jarang ada juga orang lain yang menonton (Zauhar, 2004). Tujuan olahraga diartikan sebagai kepuasan mendalam yang dilakukan manusia untuk merealisasikan keinginan mereka untuk menjadi lengkap melalui pengujian atau mengolah tubuh (Zauhar, 2004). Olahraga memiliki banyak peluang untuk individu atau kelompok untuk berpartisipasi yang mencakup faktor-faktor, seperti stimulasi, tantangan, pemenuhan keinginan diri, dan pengalihan (Zauhar, 2004). Olahraga kompetitif memiliki daya pikat khusus bagi para penonton karena mereka merepresentasikan suatu kelompok yang sama antara peserta aktif dan penonton (Zauhar, 2004).

Wisata olahraga adalah kegiatan mengisi waktu luang yang membawa individu atau kelompok untuk keluar dan berkumpul bersama komunitasnya untuk berpartisipasi aktivitas fisik, menonton aktivitas fisik atau menikmati interaksi dari aktivitas fisik tersebut (Gibson, 1998). Dari yang dimaksud aktivitas fisik yang sudah disebutkan itu merupakan aktivitas olahraga. Dari hasil *review* jurnal yang dilakukan oleh Gibson mendapatkan tiga jenis perilaku yang terkait dalam aktivitas wisata olahraga (Gibson, 1998), yaitu:

1. Berpartisipasi dalam olahraga secara aktif (wisata olahraga aktif)
2. Menonton (acara wisata olahraga) hal ini berkaitan antara pelaksana dan penikmat acara seperti pengadaan *World Cup* di suatu negara. Hal ini menjadikan adanya peningkatan ekonomi akibat membeludaknya kunjungan penonton ke Negara tersebut.
3. Mengunjungi dan merasakan rasa bangga akan olahraga yang dilakukan secara berulang setiap tahunnya atau melihat sejarah (wisata olahraga nostalgia).

Hal yang penting untuk model wisata olahraga ini adalah tingkat niat atau tujuan yang memotivasi orang untuk berpartisipasi ke wisata olahraga (Deery, Jago, & Fredline, 2004). Contohnya ada dua orang yang menjadi turis, salah satunya datang untuk menghadiri acara olahraga. Karena mereka kebetulan berada di lokasi acara tersebut sedangkan yang lainnya datang untuk pergi ke acara olahraga tersebut untuk terlibat secara pasif (menjadi penonton) atau secara aktif (menjadi atlet dan pengurus acara) (Deery, Jago, & Fredline, 2004). Maka kedua turis tersebut cocok untuk model wisata olahraga ini (Deery, Jago, & Fredline, 2004). Wisata olahraga berhubungan dengan mereka yang secara aktif atau pasif berpartisipasi dalam wisata olahraga atau rekreasi (Deery, Jago, & Fredline, 2004). Kunci penting yang mendefinisikan wisata olahraga menurut Margaret Deery dan kawan-kawan sebagai berikut:

1. Aktivitas olahraga yang kompetitif.
2. Terdapat motivasi seperti keinginan untuk hadir (menonton) dan ikut dalam pertandingan (atlet atau penyelenggara)

3. Terdapat komponen perjalanan dan berada diluar rumah atau jauh dari rumah (Deery, Jago, & Fredline, 2004).

## 2.2 Tinjauan Arsitektural

### 2.2.1 Ruang Stadion Sepak Bola

Berdasarkan standar AFC beberapa kebutuhan ruang dasar yang menjadi tolak ukur untuk mengadakan event sepak bola Asia (ASIAN Football Confederation, 2017), sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Regulasi Stadion Sesuai Standar AFC  
Sumber: Kumparan/ Ferry Tri dan Anggoro Fajar

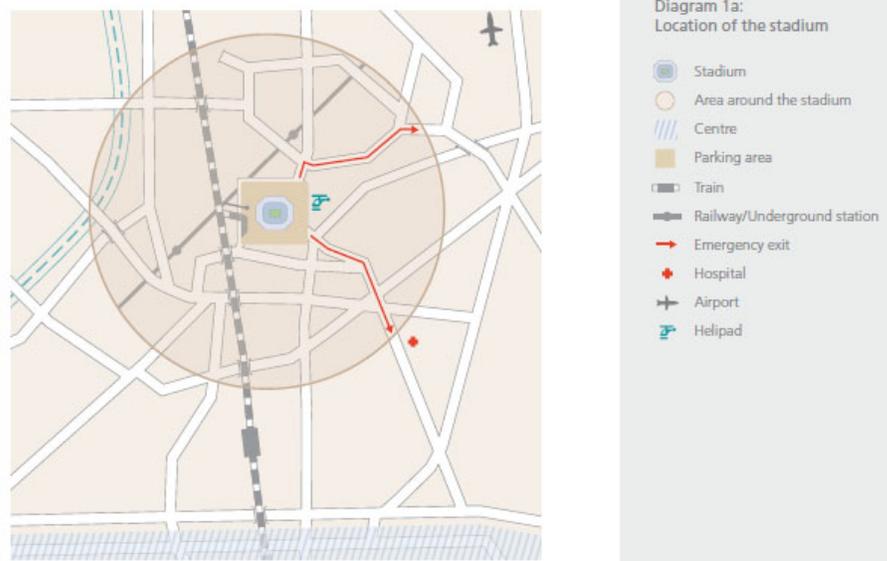
1. Ruang ganti pemain
2. Ruang wasit
3. Ruang doping
4. Ruang medis
5. Ruang inspektur pertandingan atau *match officials*
6. *Team benches and technical area* atau kursi tunggu pemain dan anggota pelatih
7. Ruang parkir
8. Ruang konferensi pers
9. Ruang *mixed zones*

10. Tribun supporter

11. Tribun VIP

Dengan ditetapkannya aturan ruang tersebut dari AFC maka ini seharusnya menjadi landasan dalam merancang sebuah stadion sepak bola. Sehingga stadion tersebut dapat menyelenggarakan acara olahraga sepak bola yang lebih beragam. Seperti Piala dunia dengan level umur dibawah tim utama, pertandingan liga *champions* asia dan lainnya yang dibawah naungan FIFA dan AFC. Setelah memenuhi kebutuhan ruang standar ini baru perancang bisa memikirkan ruang tambahan lainnya untuk memenuhi kebutuhan aktivitas lain seperti museum, retail dan lainnya.

### 2.2.2 Lokasi Stadion

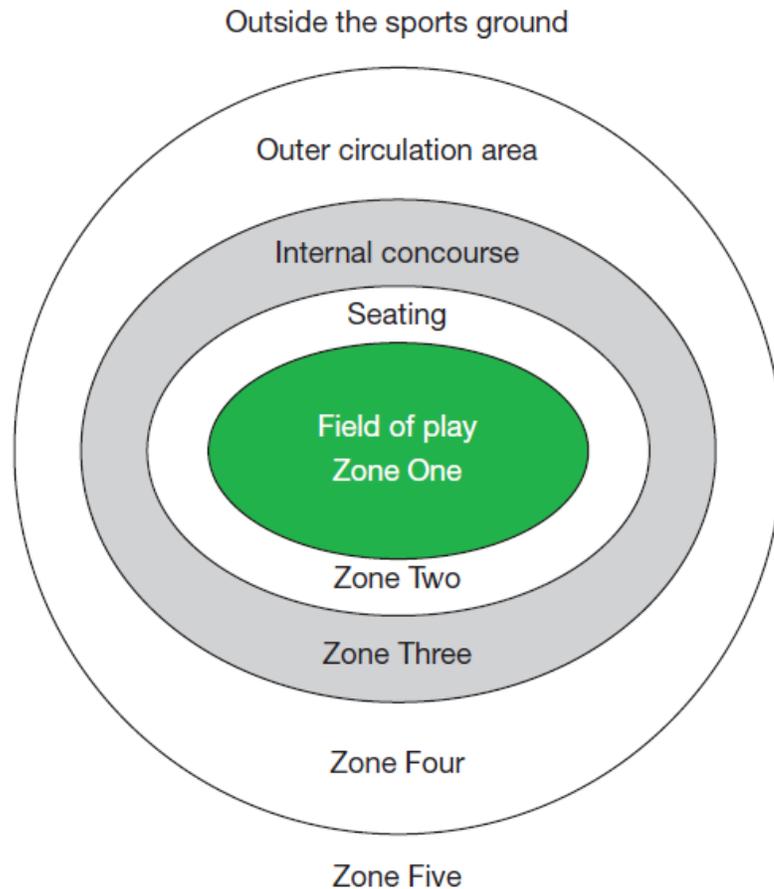


**Gambar 2. 2 Lokasi Stadion**  
Sumber: FIFA football stadiums

Fifa menyarankan stadion untuk berada di area yang memiliki luasan yang cukup luas untuk dapat dikembangkan lagi kedepannya (FIFA, 2007). Stadion yang ideal juga sebaiknya berada di area yang dapat dijangkau menggunakan beragam jenis transportasi, seperti yang terlihat pada gambar 2.2 (FIFA, 2007). Jadi sebaiknya stadion yang akan dibangun dapat diakses dengan mudah baik itu menggunakan transportasi umum ataupun kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi berkaitan juga dengan kesediaan lahan parkir,

oleh karena itu site yang luas dapat memudahkan perancang untuk memplot lokasi parkir bagi penonton dan juga penyelenggara.

### 2.2.3 Zonasi Stadion



**Gambar 2. 3** Diagram zonasi yang menunjukkan lima 'zona aman'  
Sumber: STADIA

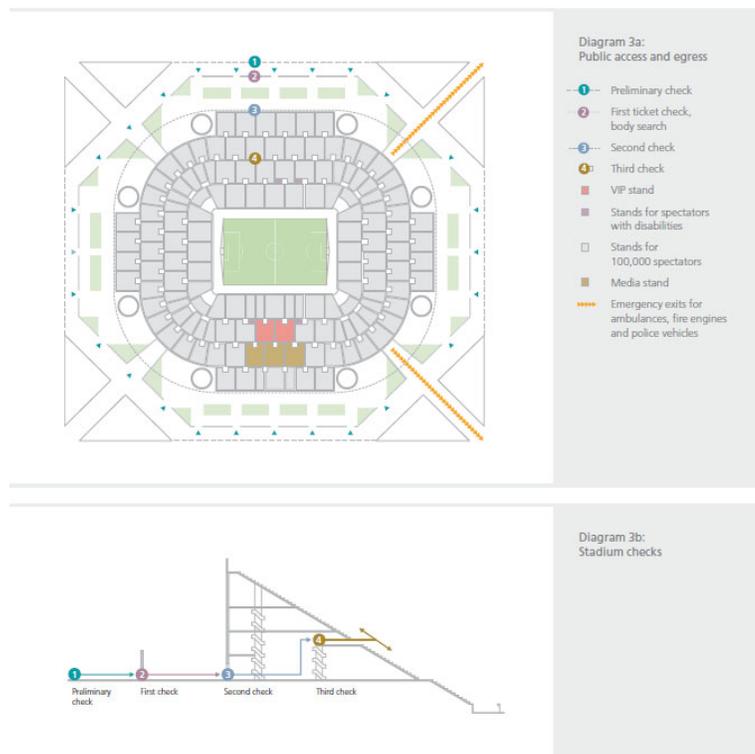
Biasanya Stadion akan terbagi dalam 5 zona untuk menjadi landasan agar stadion itu aman bagi pengguna (John, Sheard, & Vickery, 2007). Pembagian zona berdasarkan buku STADIA sebagai berikut:

1. Zona 1 → Ini merupakan area permainan atau area lapangan sepak bola.
2. Zona 2 → Zona ini merupakan tempat para penonton menonton pertandingan diperlukan akses yang baik untuk penonton agar bisa

keluar dan masuk dengan aman. Dan biasanya ada pemeriksaan tiket di pembatas zona 2 dan 3.

3. Zona 3 → Di area ini berisikan concourse dan area social yang dapat digunakan sebagai ruang untuk aktivitas lain. Karena itu area ini memerlukan pengawasan dalam keamanan bagi pengguna.
4. Zona 4 → Merupakan area luar sirkulasi sebelum penonton memasuki area dalam stadion, area ini harus dapat menampung 4-6 penonton per meter persegi untuk keamanan.
5. Zona 5 → Idealnya area ini digunakan untuk parkir kendaraan team, official dan reporter. Dan area ini merupakan area netral yang menghubungkan area parkir tersebut dengan zona 4.

#### 2.2.4 Area Pengecekan Stadion



**Gambar 2. 4 Pengecekan di Stadion**  
Sumber (FIFA, 2007)

Sebagai salah satu tempat berkumpulnya banyak orang di satu tempat, maka kemandirian harus menjadi salah satu pertimbangan dalam merancang sirkulasinya. Jadi stadion sebelum memulai pertandingan harus dikelilingi

pembatas untuk dilakukan *body check* untuk menghindari hal yang tidak diinginkan (FIFA, 2007).

### 2.2.5 Kursi Pemain Cadangan

Dalam sebuah stadion sepak bola tentunya diperlukan sebuah kursi pemain cadangan yang dapat menampung pemain cadangan dan tim kepelatihan. Kursi ini sebaiknya menggunakan material transparan pada bagian atasnya untuk menghindari lemparan botol dari penonton (FIFA, 2007).



Diagram 4g:  
Technical area

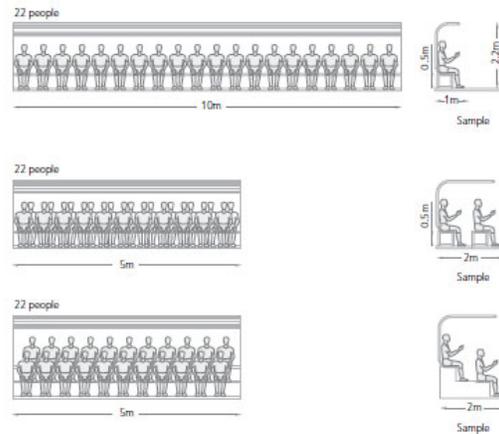
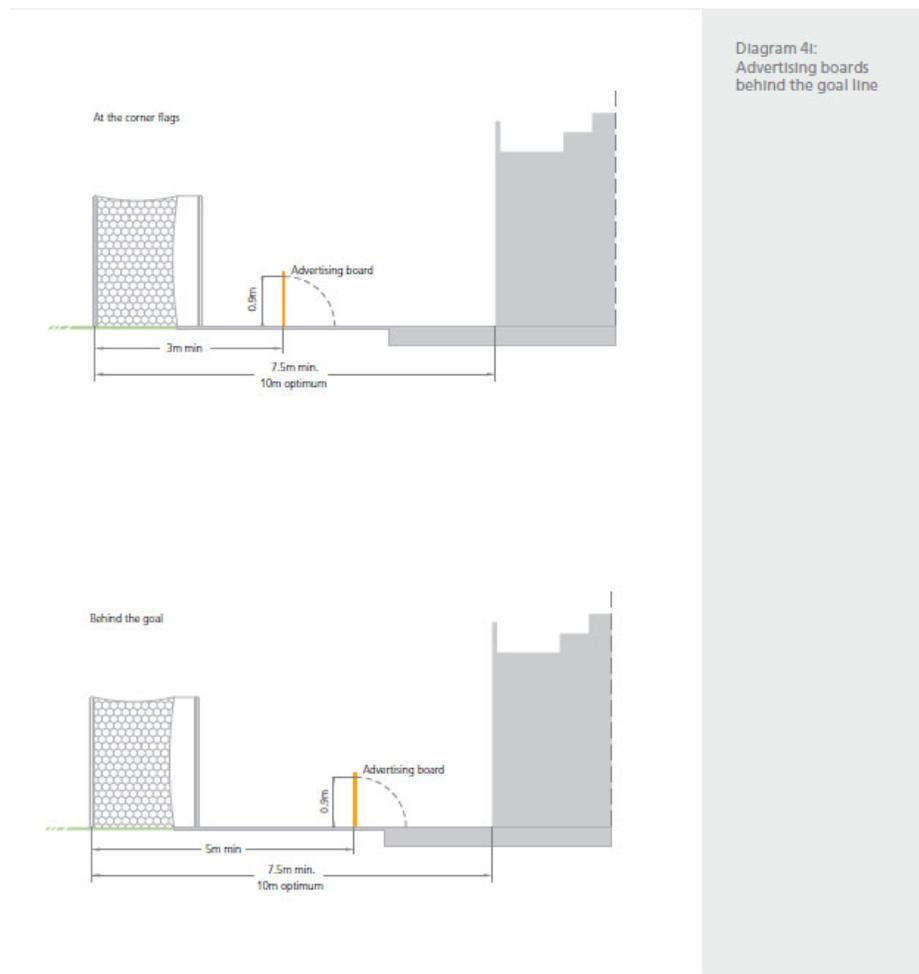


Diagram 4h:  
Technical area -  
dimensions

**Gambar 2. 5 Standar Kursi Pemain Cadangan**  
Sumber (FIFA, 2007)

### 2.2.6 Peletakan Papan Iklan

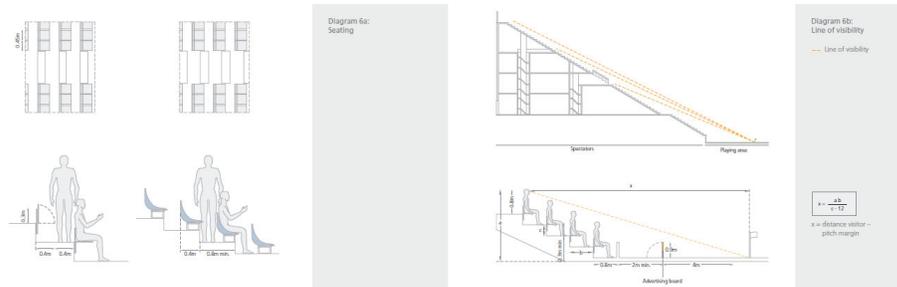
Iklan merupakan salah satu elemen penting dalam stadion sepak bola. Selain mendapatkan uang dari tiket dan penyiaran, pihak penyelenggara juga mendapatkan penghasilan dari iklan yang diperlihatkan selama berjalannya pertandingan. Terlebih lagi untuk tim kandang yang memiliki sponsor yang sudah memberikan bayaran atas iklan dari awal. Papan iklan ini sebaiknya tidak menghalangi penonton ataupun mengganggu jalannya pertandingan.



**Gambar 2. 6 Peletakan Papan Iklan**  
Sumber (FIFA, 2007)

### 2.2.7 Kursi Penonton

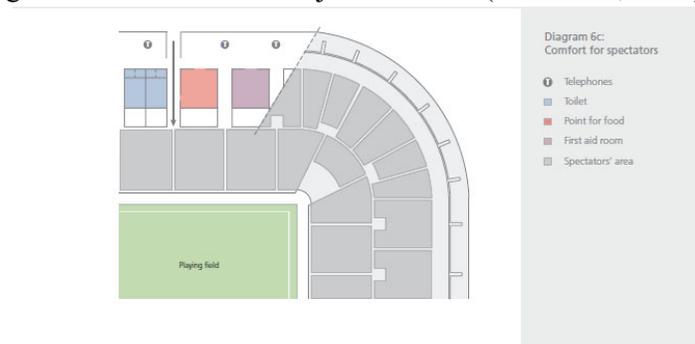
Dalam merancang stadion kenyamanan duduk dan sudut pengelihatan merupakan hal penting. Sehingga hal ini harus diperhatikan dalam merancang stadion.



Gambar 2. 7 Kursi Penonton  
Sumber (FIFA, 2007)

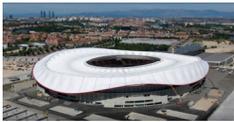
### 2.2.8 Fasilitas Sanitari

Fasilitas toilet untuk penonton harus memadai baik untuk laki-laki, perempuan dan untuk orang yang berkebutuhan khusus di stadion. Berdasarkan standar yang ada di FIFA untuk stadion menyelenggarakan piala dunia. Jumlah minimum WC dan wastafel adalah 20 dan 7 untuk wanita dan 15 WC dan 5 wastafel (FIFA, 2007). Namun toilet ini masih bisa disesuaikan dengan standar stadion yang disesuaikan dengan biaya perawatan dan pembangunannya. Sebagai contoh, Stadion Gelora Bung Karno yang merupakan Stadion Nasional Indonesia hanya memiliki kurang lebih 120 toilet bagi penontonnya (Aji, 2017). Sedangkan stadion dengan toilet terbanyak itu dimiliki oleh Stadion Wembley yang berada di Inggris, jumlah toilet yang berada di stadion itu berjumlah 2.618 (Dwiwanto, 2019).



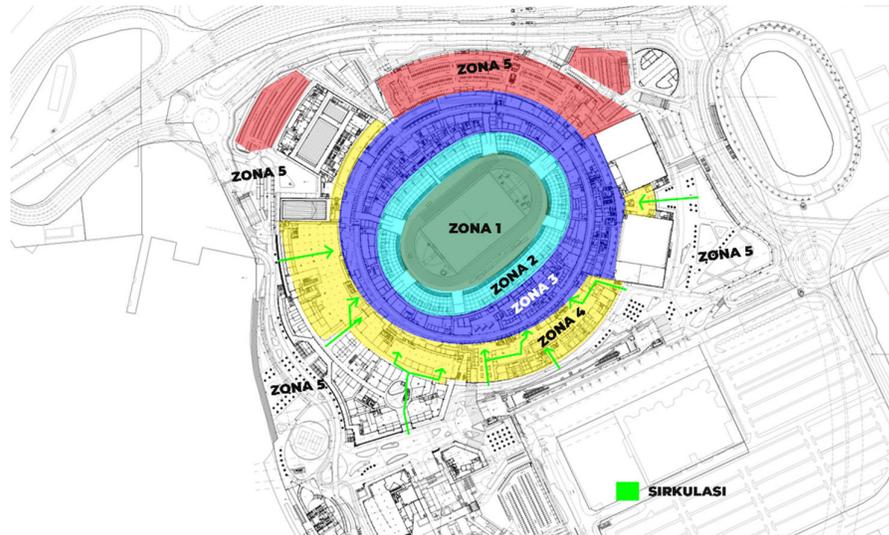
Gambar 2. 8 Toilet  
Sumber (FIFA, 2007)

### 2.3 Studi Preseden

Stadion	<p>Singapore National Stadium</p>  <p>(Singapore Sports Hub) Sumber: Dp Architect</p>	<p>Wembley Stadium</p>  <p>Sumber: Foster+Partners</p>	<p>Wanda Metropolitan Stadium</p>  <p>Sumber: Cruz y Ortiz Arquitectos</p>
Luas	346,850m <sup>2</sup> (Singapore Sports Hub)	170.000m <sup>2</sup>	230.000m <sup>2</sup> dengan 7 lantai
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepak bola</li> <li>- Acara olahraga</li> <li>- Konser musik</li> <li>- Plaza</li> <li>- Retail</li> <li>- Aquatic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepak bola</li> <li>- Konser musik</li> <li>- Rugby atau <i>American football</i></li> <li>- Tur stadion</li> <li>- Restaurant</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepak bola</li> <li>- Museum</li> <li>- Retail</li> <li>- Tur stadion</li> <li>- Konser Musik</li> <li>- Restaurant</li> </ul>
Atap	Atap dapat dibuka dan ditutup	Dapat dibuka dan ditutup	Terbuka
Struktur Atap	Dome	Dome dan disupport oleh Arch	Kabel dengan Cincin dan Dome
Material Atap	ETFE (Ethylene Tetrafluoroethylene)	-	PTFE (Polytetrafluoroethylene)
Kapasitas	55.000	90.000	66.000
Transportasi	MRT Bus Taksi Kendaraan Pribadi	Kereta Bus Taksi Kendaraan pribadi	Subway Bus Taksi Kendaraan pribadi

Tabel 2. 2 Preseden  
Dibuat oleh Ivan Alfiano Rustam 2021

### 2.3.1 Singapore National Stadium (Singapore Sports Hub)



**Gambar 2. 9 Denah National Stadium Singapore**

Sumber: Archdaily/DP Architect Diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Jika dilihat dari zonasinya, pada bagian luar stadion ini dikelilingi oleh zona 4 dan juga zona 5. Sirkulasi pada lantai satu bangunan ini difokuskan pada zona 4 yang berada di selatan bangunan, dimana sirkulasi ini terhubung langsung dengan stasiun MRT. Jika dilihat dari potongannya, zonasi dari stadion ini memperlihatkan bagaimana pembagian zona untuk stadion ini yang berhubungan dengan bangunan di sekitarnya. Untuk level lapangannya stadion ini selevel dengan lingkungan sekitarnya.



**Gambar 2. 10 Potongan National Stadium Singapore**

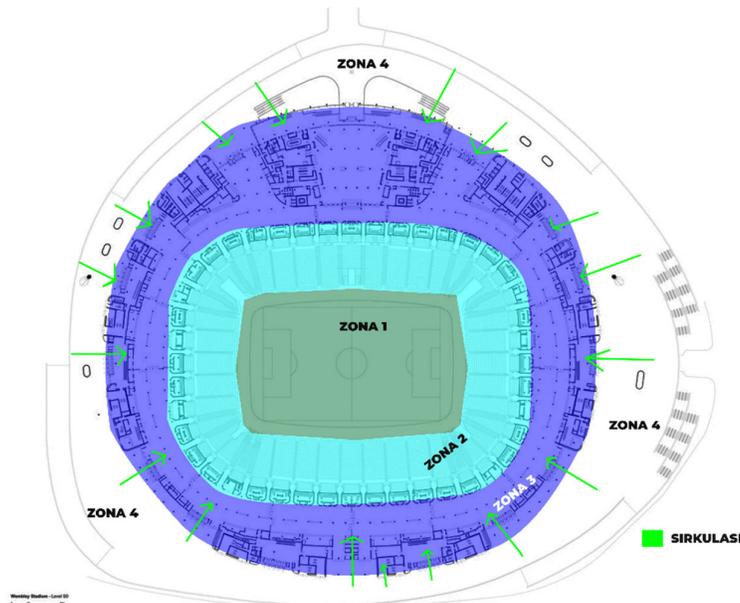
Sumber: Archdaily/DP Architect Diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Singapore National Stadium dikelilingi dengan bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda-beda dengan tujuan untuk menjadi penghubung antar komunitas di Singapura. Sehingga bangunan utama yang memiliki fungsi sebagai tempat sepak bola dapat menjadi penarik aktivitas dan landmark di area tersebut. Adanya fungsi lain di sekitar stadion ini dapat membuat kawasan menjadi hidup meskipun tidak adanya aktivitas sepak bola.



Gambar 2. 11 Venue Map National Singapore Stadium  
 Sumber: sportshub.com.sg/map

### 2.3.2 Wembley Stadium

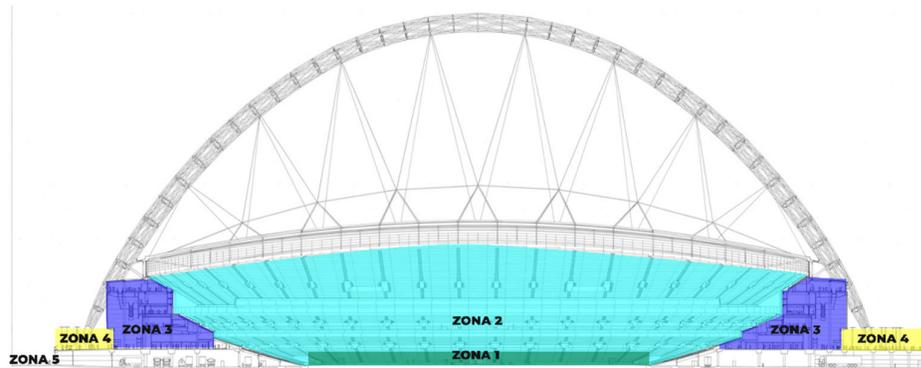


Gambar 2. 12 Denah Wembley Stadium

Sumber: Archdaily/Foster+Partners Diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Zonasi di Stadion Wembley berbeda dengan yang ada di preseden sebelumnya. Zonasi pada stadion ini terbagi seperti yang ada di gambar 2.3. Sirkulasi stadion melingkar dengan pintu masuk yang menghubungkan

kedalam concourse di zona 3. Pada zona 3 ini juga terdapat ruang yang digunakan seperti restoran, toko souvenir, museum. Jika dilihat pada gambar potongan, zona 4 berada di mezzanine yang bagian bawahnya digunakan untuk tempat parkir dan sirkulasi bagi pemain dan panitia yang akan menggunakan stadion ini.

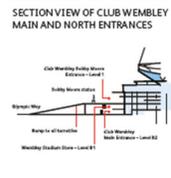


Gambar 2. 13 Potongan Stadion Wembley

Sumber: Archdaily/Foster+Partners Diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Lokasi loket penjualan tiket di stadion ini tidak menjadi satu dengan bangunan stadion. Selain karena sistem sudah lebih menerapkan dengan pembelian tiket online. Hal ini membuat ruang yang berada di lingkaran dalam stadion dapat digunakan untuk ruang-ruang lain yang dapat digunakan diluar aktivitas sepak bola.

### Level B1/B2



#### Directions

Club Wembley members should make their way to any of the Club Wembley entrances situated on the North, East and West of the Stadium.

**From Wembley Park Station**  
As you approach the Stadium along Olympic Way, you will reach the pedestrian walkway. For all General Admission tickets please use the elevated walk way to reach the turnstile. Club Wembley Members should remain on the street level and enter via the Club Wembley Main Entrance.

**From Wembley Stadium and Wembley Central Stations**  
From Wembley Central, turn right out of the station and walk down the High Road. Turn left at the traffic lights towards Wembley Stadium Station. Cross White Horse Bridge and turn right onto South Way. Follow the path up to the main concourse. Club Wembley Members will see the Club Wembley West entrance here.

**From the Yellow Car Park**  
Either enter via the Club Wembley main entrance at street level or make your way up to the main concourse (Level 1). From here you can enter via the North, East or West entrances.

**From the Red Car Park**  
Approach the Stadium along Royal Route and make your way up to the main concourse (Level 1). From here the nearest Club Wembley entrance is the West entrance.

**From the Pink Car Park**  
Come out the car park and turn left on the main road and walk towards the stadium.



Levels	
5	Level 5 tickets
4	Club Wembley Box # 4001 - 4042
3	Club Wembley Box # 3001 - 3118
2	Club Wembley Concourse
1	Bobby Moore Entrance, Club Wembley North, East and West, Tours Entrance.
B1 and B2	Arriving at Wembley, Club Wembley main and office entrance, Plus, Ticket Offices and Wembley Store

\* For direct access to Level 2 please use the Club Wembley main or North entrances.

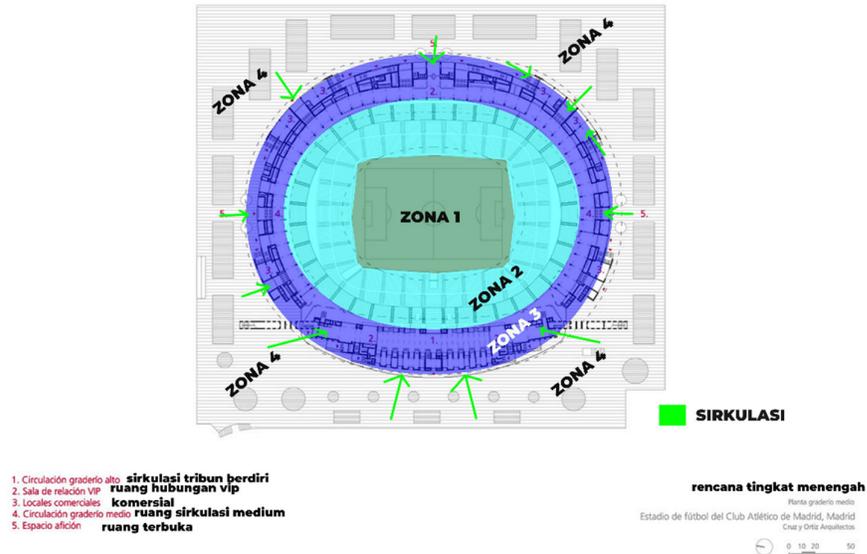
Key	
	Baby change
	Accessible
	Information
	Accessible lift
	Ticket collection (on B1)
	Stadium store (on B1)
	Cash machine (on B1)
	Toilets (on B1)
	Accessible Shuttle

**WEMBLEY**  
CONNECTED BY

Gambar 2. 14 External Stadium Wembley Map

Sumber: help.wembleystadium.com

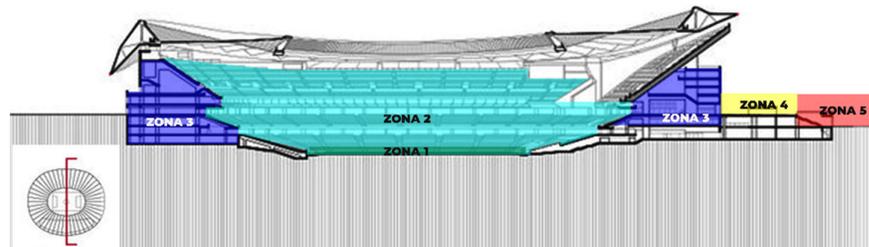
### 2.3.3 Wanda Metropolitano Stadium



Gambar 2. 15 Denah Wanda Metropolitano

Sumber: Archdaily/ Cruz y Ortiz Arquitectos Diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Zonasi stadion ini menyerupai preseden sebelumnya. Zona 4 pada stadion ini memiliki luasan yang lebih luas ketimbang preseden sebelumnya. Sirkulasi pada Stadion Wanda Metropolitano ini mengelilingi dari stadion ini. Dari gambar potongan terlihat jika zona 4 dan 3 berada di mezzanine seperti yang ada di Stadion Wembley. Area lapangan permainan juga tidak selevel dengan jalan zona 5 membuat stadion ini tidak terlalu tinggi jika dilihat dari luar. Hal ini dapat diterapkan jika area stadion nantinya berada di area yang sedikit berkontur.



Gambar 2. 16 Potongan Wanda Metropolitano

Sumber: Archdaily/ Cruz y Ortiz Arquitectos Diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Untuk zona 3 di stadion ini juga sama seperti dua preseden yang sebelumnya. Dimana ruang-ruang yang ada di area ini dimanfaatkan untuk aktivitas lain yang dapat digunakan saat tidak adanya kegiatan sepak bola.

Untuk sirkulasi orang yang membutuhkan khusus di stadion ini disediakan di area selatan yang dekat dengan tempat parkir mobil.



Gambar 2. 17 Map Wanda Metropolitano Stadium  
Sumber: en.atleticodemadrid.com